

PENGARUH *PERSONAL CAPABILITY*, KECANGGIHAN DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI TERHADAP EFEKTIFITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN PELAYARAN KEPULAUAN RIAU

Eko Prihananto¹

Nolla Puspita Dewi²,

^{1,2} Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Batam
prihanantoe4@gmail.com

Abstrak

Penggunaan SIA dapat meningkatkan kualitas informasi, mengurangi biaya informasi, meningkatkan ketepatan dalam pengambilan keputusan, dan meningkatkan pembagian pengetahuan (*knowledge sharing*). Output dari sistem informasi akuntansi adalah informasi-informasi yang akan berguna dalam mengukur kinerja keuangan dan menghasilkan laporan keuangan perusahaan yang akurat. Dalam penyusunan laporan keuangan tidak jarang terdapat kesalahankesalahan dalam pencatatan. Pemanfaatan teknologi informasi dalam hal ini penggunaan komputer dapat membantu proses pengumpulan informasi lebih cepat dan tepat. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *personal capability*, kecanggihan dan pemanfaatan teknologi secara simultan dan parsial terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan pelayaran Kepulauan Riau. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian diperoleh *personal capability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan pelayaran Kepulauan Riau. Hasil penelitian diperoleh kecanggihan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan pelayaran Kepulauan Riau. Hasil penelitian diperoleh pemanfaatan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan pelayaran Kepulauan Riau.

Keywords : *Personal Capability*; Kecanggihan Teknologi; Pemanfaatan Teknologi; Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi.

Abstract

The use of AIS can improve the quality of information, reduce information costs, increase accuracy in decision making, and increase knowledge sharing. The output of the accounting information system is information that will be useful in measuring financial performance and producing accurate company financial statements. In the preparation of financial statements, it is not uncommon for errors in recording. Utilization of information technology in this case the use of computers can help the process of gathering information more quickly and precisely. The purpose of this study was to analyze and determine the effect of personal capability, sophistication and use of technology simultaneously and partially on the effectiveness of the accounting information system in Riau Islands shipping companies. The research method uses descriptive quantitative methods. The results obtained that personal capability has a positive and significant effect on the effectiveness of the accounting information system

at the Riau Islands shipping company. The results obtained that technological sophistication has a positive and significant effect on the effectiveness of accounting information systems in Riau Islands shipping companies. The results obtained that the use of technology has a positive and significant effect on the effectiveness of the accounting information system in the Riau Islands shipping company.

Keywords : *Personal Capability; Technological Sophistication; Technology Utilization; Effectiveness of Accounting Information Systems*

Abstrak dalam dua bahasa yakni : bahasa inggris dan bahasa indonesia

PENDAHULUAN

Teknologi merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi semua aspek kehidupan dan telah banyak digunakan untuk mendukung proses bisnis yang terjadi pada perusahaan, baik bidang ekonomi maupun perbankan. Penggunaan teknologi komputer yang meluas telah mempengaruhi perkembangan teknologi informasi. Alhasil, teknologi informasi telah memfasilitasi kemampuan karyawan dalam mengolah data.

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang dapat mengolah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan yang memenuhi kebutuhan penggunanya (Jogiyanto, 2009:227 dalam Pardani, 2017). Sistem informasi akuntansi memberi kesempatan bagi pembisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan memperoleh keunggulan yang kompetitif. Sistem informasi akuntansi dikatakan efektif apabila sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu (*timely*), akurat (*accurate*), dan dapat dipercaya (*reliable*) (Widjayanto, 2001 dalam Putra et al, 2014).

Penggunaan SIA dapat meningkatkan kualitas informasi, mengurangi biaya informasi, meningkatkan ketepatan dalam pengambilan keputusan, dan meningkatkan pembagian pengetahuan (*knowledge sharing*). Output dari sistem informasi akuntansi adalah informasi-informasi yang akan berguna dalam mengukur kinerja keuangan dan menghasilkan laporan keuangan perusahaan yang akurat. Dalam penyusunan laporan keuangan tidak jarang terdapat kesalahankesalahan dalam pencatatan. Pemanfaatan teknologi informasi dalam hal ini penggunaan komputer dapat membantu proses pengumpulan informasi lebih cepat dan tepat.

Efektivitas sistem informasi akuntansi adalah keberhasilan yang dicapai oleh sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan informasi yang tepat waktu, akurat dan dapat diandalkan. Menurut Adisanjaya et al (2017) efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu.

Sejak pandemi Covid-19 terjadi pada awal tahun 2020 hingga saat ini, banyak perusahaan pelayaran yang bisnisnya terus mengalami kesulitan. Demi bertahan hidup, banyak perusahaan telah menjual kapalnya atau bahkan menjadikannya besi bekas melalui scrap. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mendukung efisiensi biaya logistik. Namun hal tersebut tidak mampu memberikan bantuan yang signifikan. Logistik pengiriman barang itu melalui berbagai mata rantai. Mulai dari biaya inventori, gudang shipper, trucking, depo, buruh, forwarding atau agen barang, THC pelabuhan dan shipping. Industri pelayaran telah mengambil berbagai langkah efisiensi. Panjangnya rantai pengiriman barang, lanjutnya, sejak dari gudang hingga ke lokasi tujuan, menjadikan biaya logistik sulit turun jika hanya mengandalkan efisiensi di pelayaran. Fenomena ini memberikan gambaran bahwa perlunya alternative bagi perusahaan untuk mengatasi permasalahan yang ada khususnya dari segi pemanfaatan sistem informasi akuntansi.

Dalam kondisi seperti ini pihak perusahaan pelayaran perlu mengawasi kegiatan transaksi untuk mengurangi tingkat risiko ditengah situasi sekarang. Efektivitas sistem informasi akuntansi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain kemampuan pengguna. Personal Capability atau kemampuan pengguna adalah suatu kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Menurut Adisanjaya et al (2017) secara umum kemampuan personal sangat dibutuhkan, dimana kemampuan personal akan menunjukkan sejauh mana kualitas pribadi seseorang dalam menguasai teknik pengelolaan sistem informasi akuntansi yang dikembangkan.

Pemanfaatan teknologi informasi adalah penggunaan secara optimal dari komputer, perangkat lunak (*software*), database, jaringan (internet, intranet), electronic commerce, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi (Nurillah, 2014).

Kecanggihan teknologi informasi adalah suatu konstruksi/susunan sistem yang mengacu pada karakter, kompleksitas dan ketergantungan manajemen terhadap penggunaan TI dalam suatu organisasi (Ratnaningsih, 2014). Pentingnya pencatatan transaksi pada perusahaan sama pentingnya dengan akurasi transaksi yang dicatat. Adakalanya perusahaan cenderung memiliki akuntan yang tidak mampu mengikuti perkembangan sistem teknologi informasi yang pada akhirnya ketika perusahaan ingin mengembangkan usahanya terhambat pada data keuangan yang tidak lengkap. Teknologi informasi akan sangat membantu perusahaan dalam hal pelaporan secara cepat dan akurat. Laporan akuntansi yang reliable memberikan gambaran yang jelas kepada pengguna laporan.

TINJAUAN LITERATUR DAN HIPOTESIS

1. Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas sistem informasi akuntansi adalah keberhasilan yang dicapai oleh sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan informasi yang tepat waktu, akurat dan dapat diandalkan. Menurut Sanjaya et al (2017) efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan

menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu.

Terdapat enam komponen sistem informasi akuntansi menurut (Romney & Steinbart, 2018:11), yaitu :

- a. Para pengguna yang menggunakan sistem.
- b. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
- c. Data yang berisikan tentang organisasi serta kegiatan bisnisnya.
- d. Perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data.
- e. Infrastruktur teknologi informasi, yang di dalamnya termasuk komputer, perangkat periferal, dan perangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam mengolah sistem informasi akuntansi.
- f. Pengendalian internal dan prosedur keamanan guna melindungi sistem informasi akuntansi.

2. *Personal Capability*

Personal Capability atau kemampuan pengguna adalah suatu kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Menurut Adisanjaya et al (2017) secara umum kemampuan personal sangat dibutuhkan, dimana kemampuan personal akan menunjukkan sejauh mana kualitas pribadi seseorang dalam menguasai teknik pengelolaan sistem informasi akuntansi yang dikembangkan. Keberhasilan sebuah organisasi tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologinya tetapi juga ditentukan oleh kesesuaian lingkungan pengguna sistem yang terkait. Informasi pada suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem tersebut dijalankan, kemudahan sistem bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan (Goodhue dan Thompson, 1995 dalam Lestari et al, 2017). Kemampuan keseluruhan seorang individu pada dasarnya terdiri atas dua kelompok faktor (Lestari et al, 2017), yaitu:

- a. Kemampuan intelektual (*Intellectual Ability*), merupakan kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental (berfikir, menalar dan memecahkan masalah).
- b. Kemampuan fisik (*Physical Ability*), merupakan kemampuan melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, keterampilan, kekuatan, dan karakteristik serupa.

3. Kecanggihan Teknologi

Menurut Raymond & Pare dalam Granell (2014: 57) kecanggihan teknologi informasi sebagai multi-dimensi yang mengacu pada sifat, kompleksitas dan interdependensi penggunaan teknologi informasi dan manajemen dalam suatu organisasi. Oleh karena itu, konsep kecanggihan teknologi informasi mengintegrasikan kedua aspek yang berkaitan dengan menggunakan sistem informasi dan sistem informasi manajemen. Menurut Ismail dan King dalam Al Eqab dan Adel (2013) ada empat dimensi kecanggihan teknologi informasi, yaitu :

1. *Technological sophistication*/Kecanggihan Teknologi

2. *Informational sophistication*/Kecanggihan Informasi
3. *Functional Sophistication*/Kecanggihan Fungsional
4. *Managerial sophistication*/Kecanggihan Manajerial

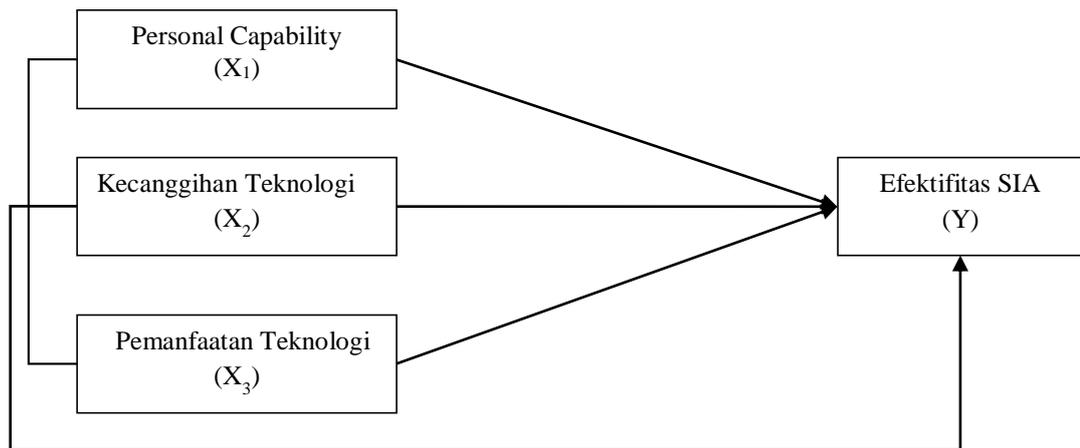
4. Pemanfaatan Teknologi

Teknologi informasi dapat memberikan peluang dan mendukung perusahaan untuk lebih kompeten di era globalisasi. Keberhasilan pembangunan sistem informasi pada suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem tersebut dijalankan, kemudahan sistem bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan (Goodhue, 1995 dalam Lestari et al, 2017). Pemanfaatan teknologi informasi merupakan penggunaan secara optimal dari komputer, perangkat lunak (*software*), *data base*, jaringan (internet, intranet), *electronic commerce*, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi (Nurillah, 2014 dalam Paranoan et al, 2017).

Menurut Jurnal dan Supomo (2002) dalam Santiadji Mustafa (2013) pemanfaatan teknologi informasi adalah tingkat integritas informasi pada pelaksanaan tugas-tugas akuntansi. Konstruksi pemanfaatan teknologi informasi diukur dengan indikator:

- a. Perangkat, merupakan indikator untuk menggambarkan kelengkapan yang mendukung terlaksananya penggunaan teknologi informasi, meliputi perangkat lunak, perangkat keras dan sistem jaringan.
- b. Pengelolaan Data Keuangan, merupakan indikator untuk menggambarkan pemanfaatan teknologi informasi untuk pengelolaan data keuangan secara sistematis dan menyeluruh.
- c. Perawatan, merupakan indikator untuk menggambarkan adanya jadwal pemeliharaan peralatan secara teratur terhadap perangkat teknologi informasi guna mendukung kelancaran pekerjaan.

Kerangka konseptual memaparkan secara teoritis hubungan antar variabel yang diteliti. Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian untuk menilai efektivitas sistem informasi akuntansi, maka kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

Berdasarkan definisi diatas, maka dibuat hipotesis sebagai berikut:

1. *Personal capability* berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan pelayaran Kepulauan Riau.
2. Kecanggihan teknologi berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan pelayaran Kepulauan Riau.
3. Pemanfaatan teknologi berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan pelayaran Kepulauan Riau.
4. *Personal capability*, kecanggihan dan pemanfaatan teknologi berpengaruh secara simultan terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan pelayaran Kepulauan Riau.

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah survei.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akuntan yang dimiliki oleh perusahaan pelayaran yang berada di bawah naungan Indonesian National Shipowners' Association Kepulauan Riau yaitu sebanyak 31 perusahaan dan masing-masing perusahaan memiliki minimal 2 orang akuntan. Sehingga populasi dalam penelitian ini sebanyak 62 responden.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam suatu penelitian menggunakan dua pendekatan statistik, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif dan Analisis Regresi Berganda dengan alat analisis SPSS Versi 24

HASIL DAN PEMBAHASAN (Times New Roman 12)

1. Hasil Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas

Untuk lebih memastikan apakah data disepanjang garis diagonal tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji *Kolmogorov Smirnov* (1 Sample KS) yakni dengan melihat data residualnya apakah distribusi normal atau tidak. Jika nilai *Asym.sig (2-tailed)* > taraf nyata ($\alpha = 0.05$) maka data residual berdistribusi normal.

Tabel 1. Uji Normalitas One Sample Kolmogorov Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.62
	Std. Deviation	.0000000
Most Extreme Differences	Absolute	2.49286676
	Positive	.143
	Negative	.102
Test Statistic		-.143
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.143
		.080 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Pada tabel 1. dilihat bahwa hasil pengolahan data tersebut, besar nilai signifikansi *kolmogorov Smirnov* sebesar 0,080 maka dapat disimpulkan data terdistribusi secara normal, dimana nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05 ($p = 0,080 > 0,05$). Dengan demikian, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai observasi data telah terdistribusi secara normal dan dapat dilanjutkan dengan uji asumsi klasik lainnya.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*).

Tabl 2. Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-4.029	3.197		-1.260	.213		
Personal_Capability	.904	.181	.505	4.989	.000	.545	1.835
Kecanggihan_Teknologi	.557	.138	.404	4.045	.000	.558	1.791
Pemanfaatan_Teknologi	.222	.094	.180	2.366	.021	.967	1.035

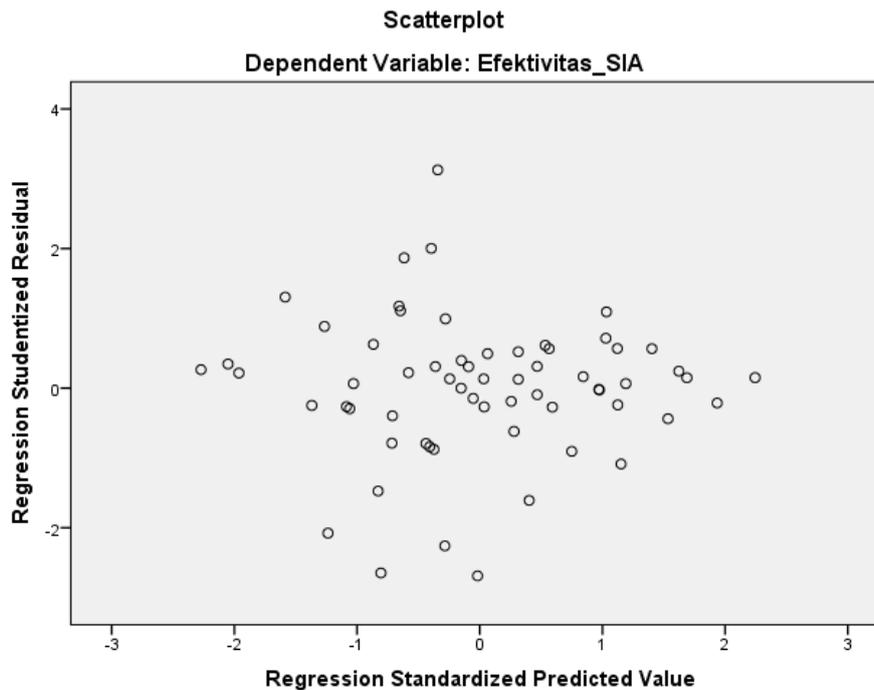
a. Dependent Variable: Efektivitas_SIA

Angka *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10 antara lain adalah *Personal Capability* 1,835 < 10, kecanggihan teknologi 1,791 < 10 dan

Pemanfaatan Teknologi $1,035 < 10$, serta nilai *Tolerance Personal Capability* $0,545 > 0,1$, kecanggihan teknologi $0,558 > 0,1$ dan Pemanfaatan Teknologi $0,967 > 0,1$ sehingga terbebas dari multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.



Gambar 2. Scatterplot (Uji Heteroskedastisitas)

gambar *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik yang dihasilkan menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola atau trend garis tertentu. Gambar di atas juga menunjukkan bahwa sebaran data ada di sekitar titik nol.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda berdasarkan Tabel 2, diperoleh model regresi penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = -4,029 + 0,904 X_1 + 0,557 X_2 + 0,222 X_3$$

3. Uji Kesesuaian (*Test Goodness Of Fit*)

a. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 3. Uji Simultan ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	792.277	3	264.092	40.407	.000 ^b
	Residual	379.077	58	6.536		
	Total	1171.355	61			

a. Dependent Variable: Efektivitas_SIA

b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan_Teknologi, Kecanggihan_Teknologi, Personal_Capability

F_{hitung} sebesar 40,407 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,15 yang dapat dilihat pada $\alpha = 0,05$ (lihat lampiran tabel F). Probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini *personal capability*, kecanggihan teknologi dan Pemanfaatan Teknologi secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

b. Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan Tabel 2. diatas dapat dilihat bahwa:

1) Pengaruh *Personal Capability* terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Nilai t_{hitung} variabel *Personal Capability* sebesar 4,989 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,999 dan signifikan sebesar 0,000, sehingga $t_{hitung} 4,989 > t_{tabel} 1,999$ dan signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, yang menyatakan *Personal Capability* berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

2) Pengaruh kecanggihan teknologi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Nilai t_{hitung} variabel kecanggihan teknologi sebesar 4,045 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,999 dan signifikan sebesar 0,000, sehingga $t_{hitung} 4,045 > t_{tabel} 1,999$ dan signifikan $0,000 < 0,05$, maka H_2 diterima dan H_0 ditolak, yang menyatakan kecanggihan teknologi berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

3) Pengaruh Pemanfaatan Teknologi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Nilai t_{hitung} variabel pemanfaatan teknologi sebesar 2,366 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,999 dan signifikan sebesar 0,021, sehingga $t_{hitung} 2,366 > t_{tabel} 1,999$ dan signifikan $0,01 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang menyatakan Pemanfaatan Teknologi kerja berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.

c. Uji Determinasi

Analisis koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase besarnya variasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4. Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.822 ^a	.676	.660	2.5565

- a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan_Teknologi, Kecanggihan_Teknologi, Personal_Capability
- b. Dependent Variable: Efektivitas_SIA

Berdasarkan tabel 4. di atas dapat dilihat angka *adjusted R Square* 0,660 yang dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 66,0% Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dapat diperoleh dan dijelaskan oleh *personal capability*, kecanggihan teknologi dan Pemanfaatan Teknologi. Sedangkan sisanya $100\% - 66,0\% = 34\%$ dijelaskan oleh faktor lain, seperti pengalaman, pelatihan dan lainnya.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini *personal capability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Perusahaan Pelayaran di Kepulauan Riau. Diketahui nilai koefisien regresi 0,904, yakni bernilai positif dengan t hitung 4,989 dan nilai Sig. adalah 0,000, yakni < tingkat signifikansi 0,05. Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Perusahaan Pelayaran di Kepulauan Riau. Diketahui nilai koefisien regresi 0.557, yakni bernilai positif dengan t hitung 4,045 dan nilai Sig. adalah 0.015, yakni < tingkat signifikansi 0,05. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Perusahaan Pelayaran di Kepulauan Riau. Diketahui nilai koefisien regresi 0.222, yakni bernilai positif dengan t hitung 2,366 dan nilai Sig. adalah 0.047, yakni < tingkat signifikansi 0,05. Personal capability, pengalaman kerja, partisipasi pemakai, kecanggihan dan pemanfaatan teknologi informasi secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Perusahaan Pelayaran di Kepulauan Riau. Seluruh variabel bebas mampu mempengaruhi efektivitas SIA sebesar 66,0% sisanya sebesar $100\% - 66,0\% = 34,0\%$ dijelaskan oleh variabel atau faktor lainnya

Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Disarankan kepada perusahaan untuk memberikan pelatihan kepada akuntan diperusahaannya terkait penggunaan system akuntansi untuk pengoperasian di perusahaan seperti pelatihan pembuatan laporan keuangan internasional, pajak, dan pelatihan lainnya terkait dengan kebutuhan perusahaan. Disarankan kepada perusahaan Pelayaran untuk mengupgrade teknologi yang dimilikinya seperti internet, system pembayaran yang terintegrasi dengan system keuangan perusahaan dan lainnya untuk penyesuaian dengan informasi yang terus berkembang. Disarankan kepada perusahaan untuk memanfaatkan teknologi dengan sebaik-baiknya dengan cara menerapkan system informasi pada operasional perusahaan yang dilakukan dengan penggunaan system pelaporan terintegrasi antara satu bagian dengan bagian yang lainnya untuk mendapatkan hasil

laporan keuangan yang akuntabel. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar melakukan kembali penelitian mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi dengan menggunakan variabel independen yang lain yang belum digunakan pada penelitian ini seperti dukungan manajemen puncak, pelatihan, pengetahuan manajer akuntansi, dan sebagainya yang diduga dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisanjaya, Komang. 2017. Pengaruh Kemampuan Personal, Pelatihan dan Pendidikan Serta Pemanfaatan Teknologi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Mini Market Bali Mardana. *e-Journal S1 AK Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol.7 No. 1.
- Alsarayreh, Mohammad Nayef, 2011. Technological Impacts on Effectiveness of Accounting Information Systems (AIS) Applied by Aqaba Tourist Hotels. *European Journal of Scientific Reserch*, Vol. 59 No.3.
- Anggarini, Ni Putu, 2021. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Skill, dan Partisipasi Pemakai terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Kharisma*, Vol. 3 No. 1.
- Anjani, Putu Widya, 2018. Pengaruh Usia, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, dan Kompleksitas Tugas terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.22, No. 3.
- Dewi, Ni Made Ayu, 2021. Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Personal, Kecanggihan Teknologi Informasi, dan Peran Pengawas Internal terhadap Efektivitas Sistem Informas. *Jurnal Kharisma*, Vol. 3 No. 1.
- Fatmawati, Indra, 2019. Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Pemakai Sistem Informasi, Ukuran Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *International Journal of Social Science and Business*. Vol. 3, No.1.
- Fauzi, Latifah Isnaini, 2018. Pengaruh Motivasi Kerja dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Karyawan. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan program IBM SPSS 21*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hendra. 2018. *Dasar-Dasar Perilaku*. Yogyakarta: Pustaka Binawan.
- Indrawan, M. G., & Raymond, R. (2020). Pengaruh Norma Subjektif Dan Return Ekspektasian Terhadap Minat Investasi Saham Pada Calon Investor Pada Program Yuk Nabung Saham Di Kota Batam. *Jurnal Akrab Juara*, 5(3), 156-166.
- Indrawan, M. G., & Siregar, D. L. (2021). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan Smartphone Samsung Di Kota Batam. *Jurnal Ekobistek*, 81-87.
- Indrawan, M. G., & Raymond, R. (2019). Pengaruh Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia dan Nilai Kurs Terhadap Risiko Sitematik Saham Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 78-87.
- Mardika, N. H., & Raymond, R. (2018, October). Analisis Persepsi Masyarakat Dalam Memilih Perbankan Syariah Di Kota Batam. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi (SNISTEK)* (No. 1, pp. 115-120).

- Putra, D. G., & Raymond, R. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Bank Riau Kepri Kota Batam. *SCIENTIA JOURNAL: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(2).
- Raymond, R. (2018). Peningkatan Kinerja Pemasaran Melalui Pelatihan Perencanaan Bagi Kelompok Usaha Kerajinan Taufan Handrycraft Di Kota Batam. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 105-110.
- Raymond, R. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Propinsi Kepulauan Riau. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 2(3), 14-24.
- Raymond, R., Siregar, D. L., Putri, A. D., Indrawan, M. G., & rahmat Yusran, R. (2023). Pelatihan Pencatatan Biaya Bahan Baku Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Umkm Ikan Hias: The Training for Recording of Raw Material Costs to Improve the Financial Performance of UMKM Ornamental Fish. *PUAN INDONESIA*, 5(1), 53-62.
- Raymond, R., Siregar, D. L., Putri, A. D., Indrawan, M. G., & Simanjuntak, J. (2023). Pengaruh disiplin kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan pada pt tanjung mutiara perkasa. *Jursima (Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen)*, 11(1), 129-133.
- Siregar, D. L., Indrawan, M. G., Putri, A. D., Rosiska, E., & Raymond, R. (2023). Development Of Product Packaging Design In Income Increasing Business Group Of Prosper Family (Uppks) Friends Kitchen In Batam City: Pengembangan Desain Kemasan Produk Pada Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Sahabat Kitchen Di Kota Batam. *PUAN INDONESIA*, 4(2), 279-284.
- UPB, J. I. M. (2017). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT Indosat Tbk. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 5(1), 110-118.
- Jusup, Al. Haryono. 2014. Auditing (Pengauditan Berbasis ISA). Edisi II. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Karmita, Fitriah, 2015. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Skripsi, Universitas Hasanuddin Makassar.
- Kuncoro, Mudrajad. 2013. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Marlina, Leni, 2017. "Pengaruh Pengalaman Kerja, Pelatihan, Tingkat Pendidikan dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (KSPPS Bina Insan Mandiri)", Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Mathis, Robert L. & Jackson, John H.. 2016. *Human Resource Management*. Jakarta : Salemba Empat.
- Nasution, M. Nur. 2015. *Manajemen Mutu Terpadu*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2016. *Ilmu Keperilakuan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Schiffman, L. G., & Kanuk, L. L. 2017. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT. Indeks Gramedia.

- Sedarmayanti. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi Dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Setiadi, Arif Iman. 2016. *Psikologi Positif: Pendekatan saintifik menuju kebahagiaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Simamora, Henry. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi YKPN
- Sugiarto. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Penerbit ANDI
- Supriyono, R.A. 2016. *Akuntansi Keperilakuan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Suryawan, I Kadek Indra, 2018. Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual dengan Insentif Sebagai Variabel Pemoderasi Pada LPD. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.23.2.
- Wahyuni, Ni Kadek, 2021. “Pengaruh Jenjang Pendidikan, Kemampuan Teknik Personal, Pengalaman Kerja, dan Program Pelatihan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Kantor Inspektorat Daerah Kabupaten Karangasem”, KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi), Vol. 1 No. 1.
- Wibowo. 2010. *Manajemen Kinerja*. Edisi Ketiga. Jakarta: PT. Raja Grafindo Prasad.